

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PENJUALAN MENGUNAKAN DIGITALISASI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PELAKU UMKM DESA KERTARAHARJA KECAMATAN PEDES KARAWANG

Santi Pertiwi Hari Sandi¹

Laras Ratu Khalida²

Syifa Pramudita Faddila³

Jl. HS. Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur Karawang, Jawa Barat 41361
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id¹, laras.ratu@ubpkarawang.ac.id²
syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan penjualan melalui perluasan jalur pemasaran secara digitalisasi. UMKM yang menjadi focus pendampingan yaitu UMKM Peci Anyaman Bambu, dan UMKM Keripik Pisang Ibu Ida. metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ceramah dan diskusi secara *Hybrid*. Materi mencakup penjualan melalui digitalisasi. Peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya merubah cara penjualan dari konvensional ke penjualan secara digital, di mana manfaatnya bukan hanya untuk memperluas jalur pemasaran tapi juga bisa meningkatkan volume penjualan dan produk yang dibuat bisa bukan hanya ketika ada konsumen yang melakukan pemesanan tetapi bisa memproduksi produk secara continue. Hasil dari pengabdian ini dua pelaku UMKM tersebut memiliki poster yang berisikan informasi mengenai produk, harga dan kontak untuk pemesanan, pembuatan promosi dalam bentuk video, kemudian kemasan dan label yang lebih baik, dan pembuatan Instagram yang di gunakan untuk media promosi, nantinya poster dan video promosi itu bisa di upload pada laman Instagram tersebut. Harapan dari pengabdian ini adalah penjualan secara digitalisasi ini bisa mampu memperluas jalur penjualan dan meningkatkan volume penjualan kepada pelaku UMKM.

Kata kunci : Pendampingan, Penjualan, digitalisasi

Abstract

The implementation of this community service activity aims to increase sales through the expansion of digital marketing channels. The MSMEs that are the focus of the assistance are MSMEs of Bamboo Peci Peci, and Ms. Ida's Banana Chips MSMEs. the method of community service used is a hybrid lecture and discussion. Materials include sales through digitization. Participants were given an understanding of the importance of changing the way of selling from conventional to digital sales, where the benefits are not only to expand marketing channels but also to increase sales volume and products that are made not only when there are consumers who place orders but can produce products continuously. The results of this service the two

MSMEs hammers have posters containing information about products, prices and contacts for ordering, making promotions in the form of videos, then better packaging and labels, and making Instagram which is used for promotional media, later posters and videos. The promotion can be uploaded on the Instagram page. The hope of this service is that digitalized sales can expand sales channels and increase sales volume to MSME actors.

Keyword : Mentoring, Sales, digitization

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Kondisi ini mengakibatkan Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurani rantai penyebaran covid, dan hal ini mempengaruhi kepada tingkat konsumsi masyarakat. Konsumsi di Indonesia tidak terkendali karena situasi yang terjadi dan menyebabkan perekonomian pada konsumsi Rumah Tangga (RT) mengalami penurunan dari 5,04 persen menjadi -2,63 persen dan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) mengalami penurunan dari 10,62 persen menjadi -4,29 persen. Penurunan ini mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Penurunan konsumsi akan mengakibatkan penurunan investasi, dan berakibat juga kepada penurunan lapangan. (djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Untuk melakukan percepatan pemulihan ekonomi nasional paska pandemi Covid-19, Kementerian Kominfo meluncurkan Program Adopsi Teknologi Digital 4.0 bagi UMKM. Melalui program tersebut, pemerintah berupaya mengoptimalisasi potensi dan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui digitalisasi, khususnya bagi UMKM yang masih menjalankan usaha secara luring atau *offline*.

Menurut Samuel, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap 97 persen tenaga kerja nasional dan berkontribusi sebesar 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.. Pada 2021 lalu Kemkominfo telah memfasilitasi pendampingan terhadap 26 ribu UMKM untuk aktif berjualan (*active selling*) secara digital bagi produsen sektor pengolahan di 10 Kawasan Pariwisata Prioritas. Sektor pengolahan tersebut terdiri atas makanan dan minuman, kerajinan kayu dan anyaman,

tekstil dan pakaian jadi, furnitur, kerajinan kulit dan kerajinan anyaman dan lain-lain. (apta.kominfo.go.id, 2022)

Menurut data BPS Karawang (BPS, 2020) Kabupaten Karawang dengan jumlah penduduknya mencapai 2.370.488 jiwa yang terbagi menjadi 30 kecamatan merupakan salah satu daerah dengan kawasan industri terbesar di Indonesia.

Kecamatan Pedes yang merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Karawang yang memiliki jumlah penduduk sebesar 72.795 jiwa. Desa Kertaraharja merupakan salah satu daerah di Kecamatan Pedes salah satu dari 12 Desa yang dimiliki oleh Kecamatan Pedes dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.520 Jiwa.

Desa Kertaraharja yang menjadi salah satu desa yang masuk dalam kemiskinan ekstrim menurut Kepala BPS Karawang perbedaannya yaitu terdapat pada 2 kategori miskin dari indikator pendapatan perkapita per harinya itu disesuaikan dengan inflasi yang berlaku, jadi miskin ekstrem itu yang memiliki pendapatan di bawah 1,9 USD atau setara dengan 11 ribu rupiah per harinya. (news.detik.com,2021). Untuk meningkatkan pendapatan maka masyarakat di dorong untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan, diantaranya dengan membuat usaha. Lembaga Pendidikan Tinggi/Universitas harus selalu melaksanakan dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka pengabdian pada masyarakat dan mempertimbangkan pentingnya pendampingan penjualan menggunakan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan pada pelaku UMKM Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Karawang. Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan pelatihan kepada 2 UMKM yang menjadi fokus peningkatan jalur penjualan yaitu UMKM Anyaman dari bambu dan Kripik Pisang Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

ANALISIS SITUASI

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana memasarkannya. Minimnya market disebabkan oleh minimnya lapak promosi yang dapat dimanfaatkan pelaku usaha. (Karawang Bekasi, 2022). Pada 2021 lalu Kemkominfo telah memfasilitasi pendampingan terhadap 26 ribu UMKM untuk aktif berjualan (*active selling*) secara digital bagi produsen sektor pengolahan di 10 Kawasan Pariwisata Prioritas. Sektor pengolahan tersebut terdiri atas makanan dan minuman, kerajinan kayu dan anyaman,

tekstil dan pakaian jadi, furnitur, kerajinan kulit dan kerajinan anyaman dan lain-lain. (aptika.kominfo.go.id, 2022)

Sebagai upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan level dan kualitas UMKM ke arah digitalisasi dan modernisasi, Pemerintah Kabupaten Karawang melatih ratusan pelaku UMKM, memberikan pembinaan dan edukasi oleh Tim Dinas Koperasi dan UMKM kepada 162 memiliki jumlah penduduk yang termasuk dalam kemiskinan ekstrim, dan Desa Kertaraharja merupakan salah satu desa dari 25 Desa yang masuk dalam Desa dengan tingkat kemiskinan ekstrim tersebut. Dengan masalah serius ini maka salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menguatkan UMKM yang ada di desa tersebut sehingga UMKM tersebut bisa berkembang dan bisa menjadi jalan untuk lapangan kerja baru untuk warga desa Kertaraharja.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan secara langsung baik offline maupun online dengan tim yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa. Jumlah pengrajin Peci Ayaman Bambu sejumlah 10 orang dan 2 orang Pelaku Usaha kripik pisang Ibu Ida.



Gambar 1

Pengabdian pembuatan promosi melalui digitalisasi
Sumber : UMKM Peci anyaman Bambu & Kripik pisang Ibu Ida, Penulis 2022

Pembahasan

Setelah kami melakukan pengabdian masyarakat pendampingan penjualan menggunakan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan pada pelaku UMKM Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Karawang. Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan pelatihan kepada 2 UMKM yang menjadi fokus peningkatan jalur penjualan yaitu UMKM Anyaman dari bambu dan Kripik Pisang Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

Pendampingan penjualan menggunakan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan pada pelaku UMKM Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Karawang pada hari Senin tanggal 25&26 Juli 2022. Kedua UMKM yang sudah berjalan dari tahun 2019 kami menemukan berbagai kendala yang ada dilapangan yaitu (1) untuk peci anyaman bambu terkendala dengan custom dan belum secara berkala produksinya, (2) untuk masalah pada keripik orderan hanya dilakukan sesuai orderan yang ada, belum ada label, kemasan sederhana dan penjualan masih secara konvensional.

Program pengabdian yang dilakukan terkait pendampingan penjualan menggunakan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan pada 2 pelaku UMKM Desa Kertaraharja ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dihadapi dalam proses penjualan secara digitalisasi, tahap ke dua kemudian dilakukan pelatihan untuk UMKM Peci Anyam Bambu dengan pendampingan cara membuat poster yang memberikan informasi tentang produk dan cara pemesanan, video promosi penjualan dan pembuatan Instagram untuk memperluas jalur penjualan, karena sebelumnya UMKM ini sudah bisa menjual ke luar kota yaitu Cianjur dan bahkan sudah memperoleh pesanan dari luar Negeri yaitu dari Maroko Dan Sidney. Sedangkan untuk UMKM Keripik pisang karena permasalahan nya yaitu kemasan yang masih sangat sederhana, kemudian belum ada label dan penjualan masih berdasarkan order dari konsumen, maka di lakukan pendampingan cara untuk membuat label, mencari kemasan yang baik, pendampingan pembuatan poster untuk promosi yang memberikan informasi tentang produk dan cara pemesanan, selanjutnya membuat video promosi dan membuat Instagram untuk jalur penjualan lebih luas. Diharapkan dengan adanya pendampingan penjualan melalui digitalisasi ini UMKM bisa meningkatkan penjualan dengan bisa memproduksi secara kontinu,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari UMKM Peci Anyam dan Keripik Pisang. Karena UMKM dan pihak Desa berharap pendampingan ini bisa berkelanjutan. Sehingga diharapkan mereka mendapatkan wawasan yang bermanfaat atas pengelolaan usahanya.

Rekomendasi

Untuk promosi menggunakan digitalisasi diharapkan promosi dilakukan minimal 1x dalam satu hari, kemudian memberikan update video dan promo-promo menarik dalam proses penjualan

DAFTAR PUSTAKA

Yenni Ratna Pratiwi. Kamis, 24 Februari 2022. Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>

Fatimah Rahmawati. 13 May 2022. Bangkitkan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi, Kominfo Luncurkan Program Adopsi Teknologi Digital 4.0 Bagi UMKM. <https://aptika.kominfo.go.id/>